

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut tafsiran dari UUD 1945, Pemerintah merupakan organisasi sektor publik yang memiliki tugas dalam menjalankan pemerintahan pada suatu negara. Suatu pemerintahan memiliki pengakuan dan penerimaan dari masyarakat untuk menjalankan tugas negara untuk mencapai sebuah kesejahteraan dan melaksanakan pembangunan demi kemajuan negara.

Berdasarkan implementasi di Indonesia yaitu otonomi daerah dan desentralisasi wilayah, maka pemerintah daerah memiliki tugas untuk mengelola sumber daya keuangan dari pemerintah pusat dan mempertanggung jawabannya. Sesuai amanat dari UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara, diciptakanlah PP 71 Tahun 2010 dengan tujuan agar Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab berupa menyiapkan dan menyerahkan laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang menggunakan basis kas menuju basis akrual (*cash toward accrual*) untuk menunjukkan bahwa anggaran dikelola dan dilaksanakan dengan transparan.

Dalam negara demokrasi, hal yang dituntut oleh rakyat kepada pemerintahnya adalah transparansi. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan memiliki kewajiban untuk memberikan laporan keuangan yang transparan kepada masyarakat. Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan

gambaran mengenai kinerja dan kondisi keuangan entitas tersebut. Dalam hal ini, laporan keuangan tersebut sebaiknya disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) akan diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam rangka pemberian opini. Menurut Pasal I Undang-Undang (UU) Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan, BPK merupakan lembaga eksternal pemerintah yang memiliki fungsi untuk melakukan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Menurut data dari BPK RI tahun 2020, terjadinya peningkatan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap LKPD sejak 2018 yaitu sebesar 82%. Peningkatan WTP pada provinsi Kalimantan Tengah terus meningkat contohnya, kabupaten Lamandau yang memperoleh predikat WTP sebanyak 8 kali berturut-turut (sidonews.com). Namun hal tersebut juga diiringi dengan kasus korupsi yang terus meningkat. Pada Provinsi Kalimantan Tengah sejak periode 2017-2020 ada sebanyak 403 kasus korupsi yang telah dilaporkan (kompas.id). Sebagai seorang auditor pemerintah, profesi ini dinilai dan dipandang sebagai pihak yang independen untuk melakukan tugasnya secara profesional guna memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat, maka auditor diharapkan dapat mendapatkan informasi dan bukti-bukti yang handal untuk dijadikan pertimbangan dalam penentuan prosedur audit.

Menurut Arens (2017:172) *Audit judgment* merupakan suatu cara pandang pribadi seorang auditor untuk menanggapi informasi yang memiliki hubungan dengan tanggung jawab dan risiko audit. Secara umum *audit judgment* adalah suatu pertimbangan atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi

yang mempengaruhi bukti-bukti serta pengambilan pendapat auditor dalam menentukan prosedur audit dan memberi opini audit atas laporan keuangan suatu entitas. Auditor dituntut mempunyai prinsip yang tidak bisa dipengaruhi oleh faktor apapun mengenai pemberian *judgment* sesuai dengan fakta keadaan laporan keuangan yang sebenarnya. Dalam membuat suatu *judgment*, auditor harus mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti yang valid dan relevan. Bukti-bukti tersebut akan digunakan oleh auditor untuk memberikan atau menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga *audit judgment* berpengaruh besar terhadap opini akhir laporan keuangan dan menentukan kualitas dari hasil audit. *Audit judgment* yang dihasilkan oleh auditor dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti *locus of control*, keahlian dan pengalaman auditor.

Locus of control adalah salah satu variabel kepribadian (*personality*) yang digambarkan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengontrol nasib atau berbagai peristiwa dalam kehidupannya (Rotter, 1954). *Locus of control* dibagi menjadi dua, yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*. *Internal locus of control* memiliki arti bahwa seorang individu mempunyai keyakinan mengenai nasib atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya berada dibawah kontrol dirinya. Sementara itu, *external locus of control* merupakan keyakinan seorang individu bahwa yang mempunyai kontrol terhadap nasib atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya adalah lingkungan.

Dalam KBBI, keahlian merupakan suatu ilmu (kepandaian, pekerjaan). Artinya keahlian merupakan seseorang yang mahir, paham sekali dalam suatu

ilmu. Keahlian merupakan suatu faktor yang penting bagi auditor. Seorang auditor dinilai harus memiliki kemampuan teknik yang tinggi dalam melakukan proses audit. Menurut peraturan BPK RI Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, dalam proses pemeriksaan diperlukannya kecermatan dan keterampilan dalam mengidentifikasi masalah. Keahlian dapat dinilai dari ketepatan dan kecekatan auditor untuk menggunakan dan mengolah informasi menjadi sebuah bukti audit. Faktor keahlian audit dinilai penting dalam melakukan *audit judgment*. Dalam hal ini, auditor diharapkan memiliki keahlian yang tinggi agar dapat mendeteksi kekeliruan yang akan berpengaruh terhadap hasil *audit judgment*.

Faktor pengalaman, yang dimaksudkan adalah pengalaman dan pengetahuan auditor mengenai tugas dan tata cara menjalankan tugas sebagai auditor. Faktor pengalaman dinilai penting dalam melakukan *audit judgment*. Banyaknya pengalaman yang telah ada pada auditor membuat rasa kepercayaan diri dan cara pengambilan keputusan yang cepat dalam menghadapi suatu masalah (Pflugrth & Martinov, 2008). Menurut hasil penelitian Maulina, dkk (2017), Pengalaman tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit judgment*. Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa lama masa kerja auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhiyatmika dan Latrini (2020), dalam penelitian tersebut pengalaman berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin berpengalaman auditor maka akan semakin optimal pula *audit judgment* yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh *locus of control*, keahlian dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment* yang dilakukan oleh auditor pemerintahan pada kantor BPK RI Perwakilan Kalimantan Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *locus of control*, keahlian dan pengalaman terhadap *audit judgment*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh *locus of control*, keahlian dan pengalaman terhadap *audit judgment*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembuatan kebijakan pada instansi pemerintahan yang menaungi para auditor sehingga pengolahan penugasan audit yang akan datang menjadi lebih baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bukti empiris dalam Ilmu Akuntansi Keperilakuan dan Auditing.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori

Dalam bab ini, penulis menguraikan kajian pustaka yang mendukung penelitian ini dari buku-buku ilmiah, jurnal-jurnal dan sumber-sumber lainnya.

BAB III Metode penelitian

Metode Penelitian berisikan tentang jenis dan sumber data, objek penelitian, populasi, sampel variabel-variabel dalam penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan

Pada bab ini, penulis akan menguraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan, implikasi, keterbatasan dan saran.